

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN,
DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Starata (S-1)



Oleh :

Nurul Hidayati

NIM 402190154

Pembimbing:

Yunaita Rahmawati, SE., M.Si., Ak.

NIP.198406042019032012

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

ABSTRAK

Hidayati, Nurul. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. *Skripsi*, 2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Yunaita Rahmawati, SE., M.Si., Ak.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Keputusan Investasi.

Keputusan investasi adalah segala bentuk pertimbangan dari seseorang berkaitan dengan caranya mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk instrumen investasi. Mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2019 telah mendapatkan pengenalan investasi di pasar modal melalui matakuliah perekonomian digital pada semester lima. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan beberapa alasan yang mendasari mahasiswa tidak memutuskan investasi adalah tidak memiliki pendapatan yang tetap, merasa belum memiliki rasa percaya diri karena keterbatasan literasi yang berkaitan investasi hanya didapatkan satu semester, waktu yang masih sangat terbatas untuk melakukan trading, memperhitungkan faktor resiko dari investasi sehingga keputusan investasi di pasar modal masih rendah.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 71 responden dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yakni, mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah angkatan 2019, menempuh matakuliah perekonomian digital semester lima, dan memiliki akun rekening dana nasabah. Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji linier berganda dengan uji t dan uji F serta koefisien determinasi menggunakan SPSS.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 10,9% sisanya 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

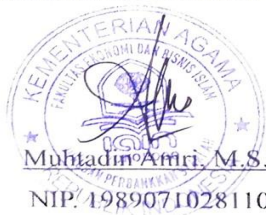
No	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Nurul Hidayati	402190154	Perbankan Syariah	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 21 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Muhtadin Amri, M.S.Ak
NIP. 198907102811001

Menyetujui,


Yunaita Rahmawati, SE., M.Si., AK.
NIP. 198406042019032012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Nama : Nurul Hidayati

Nim : 402190154

Jurusan : Perbankan syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang

Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.

NIP.197502072009011007

Penguji I

Maulida Nurhidayati, M.Si.

NIP.19891022218012001

Penguji II

Yunaita Rahmawati, SE., M.Si., Ak.

NIP.198406042019032012

()

()

()

Ponorogo, 7 September 2023

Mengesahkan,

Rektor IAIN Ponorogo




Pradi Aminuddin, M.Ag.
NIP.142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayati
NIM : 402190154
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi / Tesis : Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 12 September 2023
Pembuat Pernyataan,



Nurul Hidayati
NIM 402190154





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayati

Nim : 402190154

Jurusan : Perbankan syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang saya rujuk sumbernya.

Ponorogo, 21 Agustus 2023


Nurul Hidayati
NIM 402190154

IAIN
PONOROGO

cac

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi saat ini menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk kalangan muda baik yang telah bekerja maupun kalangan mahasiswa. Investasi adalah kegiatan menanamkan modal berupa uang maupun aset yang dimiliki pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.¹ Investasi memiliki dampak positif bagi seseorang karena melalui investasi individu akan mencapai kesejahteraan keuangan.² Terdapat dua sektor dalam investasi, diantaranya adalah sektor riil seperti tanah, properti dan mesin dan sektor financial seperti reksadana, obligasi dan saham. Salah satu instrumen investasi yang banyak diminati adalah saham. Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh investor maupun calon investor. Saham merupakan selembar kertas yang menjadi bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan, dan pemiliknya disebut dengan pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*).³

Selain itu, besaran porsi investor dalam kepemilikan saham perusahaan tergantung dari seberapa besar dana yang diinvestasikan atau seberapa banyak

¹ Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), 1.

² Sari Andayani dan Kholifah Amalia Sekar Putri, "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Management and Bussiners (JOMB)*, Volume 4, Nomor 2, (2022), 1078.

³ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2013), 32.

saham yang dibeli oleh investor itu sendiri. Saham dapat dibeli oleh investor dengan tujuan investasi ataupun *trading*. Dengan membeli saham investor berharap mendapatkan *return* berupa dividen ataupun berupa hasil keuntungan (*capital gain*).⁴ Pergerakan harga saham dapat diamati dari besarnya permintaan dan penawaran akan saham yang dibeli karena harga saham akan mengalami perubahan setiap saat.⁵ Sebagaimana kegiatan ekonomi, investasi juga memiliki banyak resiko disamping keuntungan yang menjanjikan. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi individu harus menentukan keputusan terlebih dahulu. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.⁶

Menurut Lewellen, Lease, dan Schlarbaum faktor terpenting dalam menentukan keputusan investasi seseorang adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, tingkat pendapatan, efikasi diri dan keyakinan diri sedangkan menurut Al-Tamimi dan Al-Kalli adalah literasi keuangan, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan. Dengan literasi keuangan yang baik maka keputusan pengambilan investasi dapat dilakukan secara tepat.⁷ Literasi keuangan adalah

⁴ Ananda Willies Pratama dan dkk, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Saham Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Investor Saham Kota Semarang)," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Volume 11, Nomor 4, (2022), 712.

⁵ Amrul Hinung Primahayu, "Pengembangan Model Fuzzy Time Series untuk Prediksi Momentum dan Harga Saham," *Journal of Graduate of Islamic Business and Economics*, Volume 1, Nomor 2, (2022), 18.

⁶ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), 5.

⁷ Ulfy Safryani dan dkk, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Volume 8, Nomor 3, (2020), 320.

kemampuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang berkaitan dengan keuangan atau pengelolaan keuangan.⁸ Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola dana yang dimiliki agar dapat berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan.⁹ Secara teori investor yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung memilih investasi pada pasar modal dikarenakan memiliki tingkat pengembalian (*return*) tinggi, sedangkan investor yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung memilih investasi pada akun bank.¹⁰

Menurut Lewellen, Lease, dan Schlarbaum faktor terpenting dalam menentukan keputusan investasi seseorang adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, tingkat pendapatan, efikasi diri dan keyakinan diri. Efikasi keuangan berasal dari efikasi diri, sedangkan efikasi diri adalah keyakinan dan/atau kepercayaan yang dimiliki seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹ Efikasi diri memungkinkan seseorang mencapai kinerja yang baik dan sesuai dengan capaian yang ingin dituju. Jika dikaitkan dengan keuangan, efikasi keuangan adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengelola keuangan. Atau dengan kata lain orang tersebut memiliki kepercayaan diri bahwa dirinya

⁸ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 2.

⁹ Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence," *Journal of Economic Literature*, Volume 52, Nomor 1, (2014), 20.

¹⁰ Fatimah Febriyanti Bastari, "Perilaku Keuangan, Dan Locus of Control Internal", *Skripsi* (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2020), 332.

¹¹ Albert Bandura, *Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change*. *Psychological Review* (New York: WH Freeman and Company, 1997), 191-215.

mampu dan dapat mengelola keuangan secara mandiri.¹² Secara teori efikasi keuangan yang baik dari seseorang, maka keputusan orang tersebut dalam melakukan investasi akan semakin tinggi. Akan tetapi efikasi keuangan tidak secara langsung berpengaruh terhadap keputusan investasi.¹³

Selain literasi keuangan dan efikasi keuangan, faktor pendapatan juga berperan dalam menentukan keputusan investasi seseorang. Pendapatan merupakan aliran (dana) masuk yang didapatkan dari kegiatan ekonomi atau bisnis yang dilakukan seseorang.¹⁴ Pendapatan adalah semua penerimaan yang diterima seseorang berupa uang tunai maupun non tunai yang dihasilkan dari proses kegiatan bisnis dalam kurun waktu tertentu.¹⁵ Banyak individu yang beranggapan bahwa seseorang yang memiliki pendapatanlah yang dapat berinvestasi, yang kemudian memunculkan pendapat bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka keputusan investasi yang dilakukan juga semakin besar.¹⁶

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo merupakan salah satu yang mendukung perkembangan budaya investasi di kalangan mahasiswa. Salah satu mahasiswa yang mendapatkan pengenalan investasi pada pasar

¹² Dorothy P Brandon and Cynthia M Smith, "Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy," *Journal of Family Consumer Sciences Education* Volume 27, Nomor 1, (2009), 20.

¹³ Hasanudin Hasanudin dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Nomor 5, Nomor 2, (2022), 581–597.

¹⁴ Hennie Van Greuning, *International Financial Reporting Standards : Sebuah Panduan Praktis* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 289-290.

¹⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 621.

¹⁶ Sari Andayani dan Kholifah Amalia Sekar Putri, "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Management and Bussiners (JOMB)*, Nomor 4, Volume 2, (2022), 1075.

modal adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019. Alasan peneliti menentukan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 dikarenakan telah mendapatkan literasi investasi melalui mata kuliah perekonomian digital pada semester lima. Selain itu, alasan peneliti menentukan jurusan perbankan syariah pada angkatan 2019 dikarenakan keterjangkauan subjek (responden) yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 1.1
Data Survei

Data survei	
Berinvestasi	17 Mahasiswa
Tidak Berinvestasi	33 Mahasiswa
Jumlah	50 Mahasiswa

Berdasarkan hasil survei sementara dari 50 mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 diketahui yang berinvestasi 17 atau 34% mahasiswa sedangkan yang tidak berinvestasi 33 atau 66% mahasiswa. Alasan mahasiswa memutuskan berinvestasi dikarenakan adanya keuntungan yang didapatkan dari investasi sedangkan alasan mahasiswa tidak berinvestasi dikarenakan belum berminat untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nafara Mayantika diketahui literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa sangat baik. Akan tetapi faktanya keputusan investasi masih rendah dikarenakan mahasiswa merasa belum memiliki rasa percaya diri karena keterbatasan literasi yang berkaitan investasi hanya didapatkan satu semester. Alasan lainnya adalah keterbatasan dana

karena belum memiliki sumber pendapatan tetap selain uang kiriman rutin dari orang tua untuk keperluan biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nirma Wulandari diketahui bahwa efikasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa sangat baik. Akan tetapi faktanya keputusan investasinya masih rendah dikarenakan waktu yang masih sangat terbatas untuk melakukan trading, keterbatasan literasi yang berkaitan investasi hanya didapatkan satu semester, dan mahasiswa sudah aktif di semester berikutnya sehingga tidak melanjutkan dan tidak memutuskan berinvestasi.¹⁸

Selain itu, hasil wawancara dengan Oki Dwi Darmawan yang telah bekerja dan memiliki pendapatan juga tidak memutuskan berinvestasi dikarenakan dari pendapatan tersebut hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan dan juga takut adanya risiko dari investasi, sehingga keputusan investasi dipasar modal masih rendah.¹⁹

Penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS”. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di UNARS.²⁰ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian

¹⁷ Nafara Manyatika, *Wawancara*, 15 Januari 2023.

¹⁸ Nirma Wulandari, *Wawancara*, 15 Januari 2023.

¹⁹ Oki Dwi Darmawan, *Wawancara*, 15 Januari, 2023.

²⁰ Ida Subaida dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unars," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, Volume 1, Nomor 3, (2022), 538-553.

saat ini terletak pada jumlah variabel independen yang digunakan serta sampel penelitian yang digunakan.

Penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat di Batam” menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.²¹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terletak jumlah variabel independen, objek, serta sampel penelitian yang digunakan.

Penelitian terdahulu dengan judul “Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening” menghasilkan kesimpulan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.²² Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah penggunaan variabel, serta model penelitian menggunakan intervening sedangkan pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel intervening.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan antara teori dengan data yaitu literasi keuangan yang tinggi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 akan tetapi keputusan investasi rendah, efikasi keuangan yang tinggi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan

²¹ Septiwati Sun dan Emi Lestari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam," *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, Volume 10, Nomor 3, (2022), 110–114.

²² Kholifah Amalia Sekar Putri dan Sari Andayani, “Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening" *journal of Management and bussines (JOMB)*, Volume 4, Nomor 2, (2022), 1087.

2019 akan tetapi keputusan investasi rendah dan pendapatan yang tinggi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 akan tetapi keputusan investasi rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan rencana penelitian yang akan dilakukan meliputi perbedaan pada jumlah variabel independan, objek ,metode serta sampel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian sebelumnya lebih mengarah pada instrumen investasi secara umum sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada instrumen saham.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo?

4. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan secara bersama-sama terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, oleh karena itu manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan tambahan informasi bagi semua kalangan terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo terkait keputusan melakukan investasi dilihat dari faktor literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan.

2. Dari Segi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua kalangan yang ingin mencoba melakukan kegiatan investasi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dengan mempertimbangkan dan memperhatikan dari faktor literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan yang dimilikinya untuk menghindari dan meminimalisir faktor resiko.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dibagi menjadi lima

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah untuk menjelaskan masalah yang mendorong mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya, berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan menyangkut isi penelitian meliputi teori keputusan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan dan

pendapatan, selain itu berisi pengembangan hipotesis yang berkaitan dengan variabel, jabaran tentang penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, pengujian instrumen, pengujian deskriptif, hipotesis, dan pembahasan sesuai rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian tentang kesimpulan singkat dari hasil penelitian ini, saran dan rekomendasi yang peneliti utarakan sebagai wujud tindak lanjut dari adanya penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keputusan Investasi

a. Pengertian Keputusan Investasi

Investasi merupakan komitmen yang dilakukan seseorang terhadap sejumlah uang maupun sumber daya lainnya pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan pada berbagai aspek dan bidang seperti investasi pada aset riil meliputi tanah, mesin produksi, emas maupun bangunan, serta investasi pada aset finansial meliputi saham, deposit, obligasi dan produk keuangan lainnya.¹

Investasi juga diartikan sebagai penundaan kegiatan konsumsi dimasa saat ini untuk dimasukkan (diinvestasikan) menjadi aktiva produktif dalam periode tertentu.² Kegiatan penundaan tersebut dilakukan dengan maksud untuk mengembangkan sumber daya (dana) yang telah diinvestasikan dalam waktu tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan kegiatan menyimpan atau menanamkan sejumlah dana pada aset tertentu dengan

¹ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 13.

² Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2014), 5.

tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu yang telah ditentukan (direncanakan) sebelumnya.

Investasi dilakukan seseorang melalui beberapa pertimbangan sebelum menentukan keputusan untuk melakukan investasi. Pertimbangan tersebut yang kemudian disebut dengan keputusan investasi. Keputusan investasi adalah segala bentuk pertimbangan individual dari seseorang berkaitan dengan caranya mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk instrumen investasi.³ Keputusan investasi adalah sebagai suatu proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif yang ada.⁴ Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi, sebaiknya lakukan konsultasi kepada orang atau lembaga yang telah mempunyai reputasi baik dalam bidang investasi.⁵

Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan akhirat ini dapat menjamin tercapainya kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan investasi.⁶ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Hasry ayat 18:

5. ³ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2013),

⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), 6.

⁵ Veithzal Rivai dan dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 130.

⁶ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu Kerjakan”⁷

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Islam mengajarkan umatnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak. Ayat ini mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan diakhirat. Islam mengajarkan umatnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak. Dalam islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan berinvestasi.

b. Teori Prospek (*Prospek Teory*)

Teori prospek dikembangkan oleh dua orang psikolog, Daniel Kahneman dan Amos Tversky yang pada dasarnya mencangkup dua disiplin ilmu, yaitu psikologi dan ekonomi. Teori ini menjelaskan bagaimana seseorang dalam mengambil keputusan dalam kondisi tidak pasti. Teori ini dapat digunakan untuk melihat banyak sekali fenomena perilaku manusia di

⁷ Al-Qur`an, 59:18.

berbagai bidang kehidupan. Selain itu, teori ini menjelaskan tentang perilaku investor dan menekankan pada analisis perilaku seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Subtansi teori prospek adalah proses pembuatan keputusan individual yang berlawanan dengan pembentukan harga yang biasa terjadi di ilmu ekonomi.⁸

Menurut Kahneman dan Tversky menjelaskan bahwa teori ini membahas tentang seseorang dalam mengambil keputusan, seseorang tersebut akan mencari sumber informasi lalu baru akan membuat beberapa konsep keputusan.⁹

c. Tujuan Investasi

Tujuan investasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis tergantung dari prioritas tujuan kelompok investor dalam melakukan kegiatan investasi sebagai berikut:

1) Kelompok yang Bertujuan Memperoleh Dividen

Kelompok atau orang yang berinvestasi dengan tujuan memperoleh dividen biasanya akan memilih perusahaan dengan kondisi saham yang stabil. Hal tersebut dikarenakan semakin stabil saham dan keuangan perusahaan tersebut, maka dividen yang ditawarkan juga akan semakin stabil dan minim resiko mengalami kerugian. Kelompok investor yang fokus pada dividen biasanya

⁸ Kahneman dan Tversky, *Prospek Theory: An Analysis of Decision under Risk* (Published: The Econometric Society, 1979), 263-292.

⁹ Kahneman dan Tversky, *Prospek Theory: An Analysis of Decision under Risk* (Published: The Econometric Society, 1979), 263-292.

akan lebih mementingkan pembagian dividen secara teratur dan stabil dibandingkan dengan mengharapkan kenaikan harga saham.¹⁰

2) Kelompok yang Bertujuan Untuk Berdagang

Kelompok investor yang bertujuan berdagang lebih fokus pada perolehan keuntungan. Fluktuasi harga saham di pasar modal menjadi daya tarik tersendiri bagi kelompok investor yang bertujuan untuk berdagang. Kenaikan dan penurunan harga saham akan menentukan keputusan bagi investor pada kelompok ini untuk melakukan jual-beli saham-saham pada bursa. Keuntungan kegiatan investasi pada kelompok ini diperoleh dari selisih antara harga beli dengan harga jual saham tersebut.

3) Kelompok Berkepentingan dalam Pemilikan Perusahaan

Kelompok investor yang berkepentingan dalam kepemilikan suatu perusahaan akan lebih tertarik dengan saham perusahaan yang stabil dan reputasinya telah teruji. Kelompok investor ini cenderung menghindari saham yang berfluktuasi karena pada dasarnya kelompok ini biasanya berasal dari kalangan masyarakat menengah ke atas yang melakukan investasi sebagai kegiatan jangka panjang.

4) Kelompok Spekulator

Kelompok spekulator merupakan kelompok investor yang lebih tertarik pada saham perusahaan baru yang belum berkembang

¹⁰ M. Irsan Nasarudin & Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 169-171.

namun memiliki potensi untuk berkembang di masa yang akan datang. Kelompok spekulator akan bertindak sebagai pihak yang berperan untuk meningkatkan kegiatan (aktivitas) dari pasar modal sekaligus peningkatan likuiditas saham. Kelompok spekulator harus memiliki informasi-informasi yang berkaitan dengan investasi dan pasar modal untuk mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan termasuk mempertimbangkan faktor resiko.¹¹

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Menurut Lewellen, Lease, dan Schlarbaum, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi berdasarkan aspek psikologi sebagai berikut:¹²

- 1) Usia, dilihat dari tingkat usia yang diidentifikasi seseorang memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, terutama ketika memutuskan berinvestasi.
- 2) Jenis kelamin, laki-laki dan perempuan berbeda secara fisik dan juga terlihat baik dari cara mengelola keuangan maupun dalam hal kebiasaan.
- 3) Pendidikan, tingkat pendidikan mempunyai pengaruh dalam mengambil keputusan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang orang dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman

¹¹ Ibid., 172.

¹² Lewellen lease dan Schalarbaum, *Pattern Of Investment Strategy and Behavior among individual Investors* (New York: Cambridge Universty Press, 1977) 29-57.

dalam bentuk sikap maupun kemampuan cara mengelola keuangannya yang disebut literasi keuangan.

- 4) Tingkat Pendapatan, salah satu faktor ini mempunyai pengaruh dalam mengambil keputusan seseorang khususnya dalam hal berinvestasi.
- 5) Efikasi diri dan keyakinan diri, salah satu faktor ini merujuk psikologi seseorang yang dapat mempengaruhi dalam memutuskan berinvestasi. Dengan adanya faktor ini yang dimana individu memiliki keyakinan diri pada kemampuan untuk mengelola keuangannya atau yang disebut efikasi keuangan. Jika seseorang mempunyai kepercayaan diri yang baik maka keputusan investasi juga baik pula.

Selain itu, menurut Al-Tamimi dan Al- Kalli ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang dalam membuat keputusan investasi sebagai berikut:¹³

1. Literasi keuangan atau financial literacy
2. Jenis kelamin
3. Usia
4. Tingkat pendidikan

e. Indikator Keputusan Investasi

1) Return

Return merupakan salah satu alasan utama seseorang melakukan investasi. *Return* dalam kegiatan investasi dibedakan menjadi dua jenis

¹³ Hussein A. Hassan Al-Tamimi dan Al Anood Bin Kalli, "Financial Literacy and Investment Decision of UAE Investors," *The Journal of Risk finance*, Vol.10, No.5, (2009), 500-156.

meliputi *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan adalah *return* (keuntungan) yang diantisipasi atau diperhitungkan untuk diperoleh di masa yang akan datang. Sedangkan *return* yang terjadi merupakan *return* (keuntungan) yang didapatkan investor pada masa lalu (keuntungan yang diperoleh investor secara nyata).

2) Resiko

Resiko adalah kemungkinan terjadinya perbedaan dari apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Dalam hal investasi resiko dikaitkan dengan kemungkinan perbedaan dari pendapatan *return* aktual (*return* yang terjadi) dengan *return* yang diharapkan. Dengan adanya risiko yang harus ditanggung, membuat seorang investor harus lebih bijak dan hati-hati sebelum mengambil keputusan.

3) Hubungan *return* dan risiko

Hubungan *return* dan risiko suatu investasi mempunyai hubungan yang linear yang berarti semakin tinggi pengembalian yang diharapkan individu, semakin tinggi juga risiko yang diperhitungkan. Dalam suatu pilihan investasi, hubungan keduanya, hubungan keduanya akan mempengaruhi instrumen investasi yang dipilih.¹⁴

¹⁴ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan investasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 9-10.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan yang dimilikinya.¹⁵ Literasi keuangan didefinisikan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan.¹⁶ literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan.¹⁷ Menurut Chen & Volpe literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan agar dapat hidup lebih sejahtera dimasa depan.¹⁸ Dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman, keterampilan mengenai konsep keuangan dan cara mengendalikan keuangan secara efektif sebagai upaya mencapai kemakmuran finansial.

Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki atau lebih mudah dalam mencari sudut pandang baru terkait keuangan serta memiliki kendali akan kondisi keuangan pribadinya itu

¹⁵ Adher H. Manurung & Luthfi T. Rizky, *Succesfull Financial Planner* (Jakarta: Grasindo, 2009).

¹⁶ S. J Huston, "Measuring Financial Literacy," *The Journal Of Consumer Affairs*, Volume 44, Nomor 20, (2010), 298.

¹⁷ Baiq Fitri Aianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 10.

¹⁸ Haiyang Chen & Volpe P. Volpe, "An Analysis OF Personal Financial Literacy among College Student," *Journal Financial Service Review*, Volume 7, Nomor 2, (1998), 121.

sendiri. Literasi keuangan akan terjadi pada seseorang ketika orang tersebut memiliki berbagai kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (uang) untuk dimanfaatkan dan diberdayakan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁹

Sebagai sumber pengetahuan berkaitan dengan pengelolaan keuangan, literasi keuangan menjadi sangat penting untuk dimiliki seseorang sebelum memutuskan melakukan investasi. Karena pada dasarnya pengetahuan tersebutlah yang akan mempermudah seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi sekaligus menjadi dasar menyusun kekuatan untuk mencapai apa yang diinginkan orang tersebut.²⁰

Dalam ajaran agama islam telah dijelaskan bahwa seseorang harus memiliki literasi keuangan yang baik. Islam menuntut ummatnya agar tidak menghamburkan hartanya secara berlebih-lebihan, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Israa ayat 26:

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

“ Dan berikallah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.²¹

¹⁹ Kusumaningtuti S. Soetiono & Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 53.

²⁰ Yunaita Rahmawati, “Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo,” *ACITIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, Nomor 1, (2018), 56–73.

²¹ Al-Qur`an, 17:26.

Ayat diatas menunjukan bahwa Allah secara tidak langsung menganjurkan kepada ummat-Nya untuk mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin, serta benar-benar memanfaatkan hartanya secara efisien serta tidak boros. Salah satu cara agar dapat menghindari perbuatan boros dan mengelola harta dengan efisien adalah dengan mempelajari literasi keuangan serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan hal yang baik untuk dimiliki seseorang dari berbagai kalangan. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang akan memiliki kemampuan dalam merencanakan keuangan yang baik sehingga kemandirian financial akan tercapai. Secara umum manfaat literasi keuangan terbagi menjadi tiga sebagai berikut:

1) Bagi individu

Manfaat literasi keuangan bagi individu akan memberikan pemahaman dan meningkatkan kemampuan dalam memilah-milah jenis layanan keuangan yang ditawarkan oleh lembaga terkait (lembaga keuangan formal) untuk menghindari keiatan investasi yang kurang jelas.

2) Bagi lembaga keuangan

Manfaat literasi keuangan bagi lembaga keuangan adalah untuk meningkatkan kualitasnya serta kompetensi yang dimiliki untuk mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lain sejenisnya.

Dengan literasi keuangan yang baik, lembaga keuangan mampu meningkatkan kompetensinya dalam menarik lebih banyak konsumen dan bersaing secara sehat dengan lembaga sejenis lainnya.

3) Bagi negara

Manfaat literasi keuangan bagi negara adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pengetahuan mengenai kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan serta meningkatkan stabilitas sistem keuangan.²²

c. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator. Pengukuran literasi keuangan menggunakan berbagai indikator dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Indikator yang dapat dijadikan sebagai pengukuran literasi keuangan meliputi:

1) Pengetahuan umum keuangan (*basic personal finance*)

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi yaitu mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan.

2) Manajemen keuangan (*money management*)

²² Kusumaningtuti S. Soetiono & Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 55.

Indikator ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Jika seseorang memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik, maka individu tersebut akan memiliki pengelolaan yang baik pula.

3) Manajemen Pembiayaan (*financing manajement*)

Merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya yang dilakukan oleh suatu badan yang menjalankan kegiatan usahanya.

4) Tabungan dan investasi (*saving and investment*)

Merupakan simpanan uang dari pendapatan yang tidak dipergunakan individu untuk konsumsi. Sedangkan bagian dari tabungan yang digunakan sebagai kegiatan ekonomi atau untuk menghasilkan barang maupun jasa dengan tujuan mencari keuntungan disebut dengan kegiatan investasi (*investment*).

5) Manajemen resiko (*risk management*)

Manajemen resiko merupakan kegiatan pengelolaan resiko dalam kegiatan keuangan untuk meminimalisir kerugian dan mengoptimalkan keuntungan.²³

3. Efikasi Keuangan

a. Pengertian Efikasi Keuangan

Efikasi pada dasarnya adalah kesadaran diri dari individu akan dirinya (kemampuan dirinya). Sama halnya dengan pendapat Albert

²³ Tania Budiono, "Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behaviour & Financial Knowledge pada Mahasiswa Sastra 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2014), 52.

Bandura menyebutkan bahwa efikasi diri merupakan komponen dari individu tentang dirinya sendiri (mengacu pada kemampuan).²⁴ Efikasi diri disebut sebagai bagian inti dari teori kognitif sosial. Efikasi diri memungkinkan individu untuk mencapai kinerja yang baik dan sesuai dengan capaian yang ingin dituju.²⁵ Efikasi diri menjadi indikator dalam mengukur kemampuan diri atau kompetensinya dalam melakukan suatu aktivitas terhadap tujuan yang telah direncanakan.²⁶ Efikasi keuangan adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengelola keuangan.²⁷

Menurut Peter Garlans Sina menyatakan bahwa efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan.²⁸ Konsep efikasi keuangan sebenarnya didasari oleh konsep efikasi diri, hanya saja berfokus pada keyakinan seseorang untuk berhasil dalam mengelola keuangan pribadinya. Jika seseorang individu memiliki efikasi keuangan yang tinggi maka dalam keputusan investasi seseorang akan baik pula.

²⁴ Rohmatun dan Taufik, "Hubungan Self Efficacy Dan Pola Asuh Otoriter Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Humaniora*, Volume 15, Nomor 1 (2014), 49–50.

²⁵ Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 156.

²⁶ Zarah Puspitaningtyas, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, Volume 7, Nomor 2 (2017), 141–150.

²⁷ Dorothy P Brandon and Cynthia M Smith, "Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy," *Journal of Family Consumer Sciences Education* Volume 27, Nomor 1, (2009), 20.

²⁸ Peter Garlans Sina, "Analisis Literasi Ekonomi," *Jurnal Economia*, Volume 8, Nomor 2, (2012), 136.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan adalah kesadaran dari individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadinya yang memungkinkan orang tersebut dapat mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan keuangan yang ingin dicapai.

b. Sumber Efikasi

Efikasi merupakan sebuah kemampuan dan keterampilan yang dapat dibentuk, diperoleh, ditingkatkan, diubah dan diturunkan dengan berbagai cara. Terdapat berbagai cara untuk merubah efikasi pada seseorang dilihat dari keempat sumber efikasi itu terbentuk sebagai berikut:

1) Pengalaman Performasi (*Performance Accomplishment*)

Adalah prestasi (capaian) yang pernah diraih seseorang dan kemudian menjadi suatu pengalaman yang mengubah efikasi diri pada orang tersebut. Dengan kata lain pencapaian pada masa lalu menjadi efikasi pada masa kini dan dapat merubah efikasi pada masa yang akan datang. Prestasi yang kurang bagus pada masa lalu akan menjadi efikasi yang buruk atau menurunkan efikasi, sedangkan prestasi yang baik akan meningkatkan efikasi pada masa yang akan datang.²⁹ Pengalaman performasi merupakan faktor internal atau faktor yang datang dari dalam diri individu.

²⁹ Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: UM Press, 2004), 287.

Jika dihubungkan dengan efikasi keuangan, pengalaman performasi dapat menjadi pembentukan dan perbaikan pada kemampuan individu dalam menentukan dan mempertimbangkan dalam mengambil keputusan. Ketika individu memiliki banyak pengalaman berkaitan dengan pengelolaan keuangan pada masa yang lalu, maka individu tersebut akan lebih tahu dan memiliki pertimbangan dalam menentukan keputusan keuangan di masa yang akan datang.

2) Pengalaman Orang Lain (*Vicarius Experience*)

Hasil pengamatan pada keberhasilan dan capaian orang lain yang sebanding lurus dengan usaha dan proses dalam mengerjakannya, menjadi pemicu individu yang lainnya untuk meningkatkan efikasi yang dimiliki dalam upaya mengerjakan dan memperoleh prestasi yang sama.³⁰ Pengalaman yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap orang lain dapat diperoleh dari modal sosial. Ketika seseorang mengamati keberhasilan orang lain maka efikasi orang tersebut (pengamat) akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Ketika mengamati kegagalan seseorang dengan kemampuan yang kira-kira setara dengan dirinya, maka akan menurunkan efikasi pada orang tersebut (pengamat).³¹

³⁰ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi* (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 78.

³¹ Ibid., 78.

Pengalaman orang lain dalam pengelolaan dan prestasi yang diraih dalam keuangan, juga akan menjadi motivasi bagi individu lainnya untuk meningkatkan efikasi keuangan yang dimiliki dalam upaya mendapatkan pencapaian yang sama. Dengan kata lain, keberhasilan keuangan seseorang dapat menjadi pembentukan atau alasan peningkatan efikasi pada orang lain sebagai pengamat.

3) Persuasi Sosial (*Social Persuation*)

Persuasi sosial juga dapat menjadi salah satu sumber pembentukan efikasi diri. Persuasi sosial dari orang atau pihak lain dalam kondisi tertentu (adanya rasa percaya pada pemberi persuasi) akan mempengaruhi efikasi seseorang.³² Maksudnya adalah persuasi yang diberikan seseorang pada orang lain akan menciptakan, membentuk maupun merubah efikasi yang dimiliki orang tersebut pada kondisi jika orang yang diberikan persuasi percaya akan persuasi yang diterimanya.

Persuasi (saran) keuangan dari pihak lain akan mengubah efikasi keuangan individu yang mendapat persuasi. Salah satu contoh yang paling sering dijumpai adalah persuasi dari lembaga keuangan ketika menawarkan produk keuangan yang dimiliki perusahaannya seperti asuransi maupun investasi dan lain-lain.

4) Pembangkit Emosi (*Emotional / Psychological States*)

³² Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: UM Press, 2004), 289.

Terbentuknya emosi pada diri seseorang ketika melakukan suatu kegiatan (aktivitas) tertentu dapat menjadi sumber terbentuk atau faktor yang dapat merubah efikasi seseorang. Emosi yang meluap, perasaan takut, cemas maupun stress dapat mengurangi efikasi diri seseorang. Namun pada taraf tertentu emosi justru dapat meningkatkan efikasi diri individu itu sendiri.³³

c. Indikator Efikasi Keuangan

1) Kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan

Kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan keuangan adalah selalu mempertimbangkan keseimbangan (*balance*) antara keuangan masuk dan keuangan keluar (pendapatan dan pengeluaran).

2) Kemampuan dalam pencapaian dari tujuan keuangan

Tujuan keuangan yang telah disusun dan direncanakan dapat dicapai dengan menentukan dan mengatur prioritas, mengelola keuangan sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta kemampuan mengolah keuangan pribadi tanpa membandingkan dengan hasil orang lain.

3) Kemampuan mengambil keputusan ketika menghadapi keadaan yang tidak terduga

Kemampuan pada aspek ini meliputi kesiapan individu untuk menghadapi situasi yang tidak terduga di masa yang akan datang

³³ Ibid., 289.

seperti memiliki tabungan darurat maupun keputusan preferatif dengan memilah kegiatan mana yang perlu dan tidak perlu dilakukan (keputusan memilah kebutuhan belanja).

4) Kemampuan menghadapi segala tantangan keuangan

Merupakan kemampuan individu dalam menghadapi situasi-situasi sulit seperti krisis keuangan yang terjadi pada keuangan pribadinya dan cara orang tersebut dapat keluar dari permasalahan tanpa putus asa.

5) Kemampuan dalam mengelola keuangan

Merupakan kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu yang percaya bahwa dirinya memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola dan mengambil keputusan berkaitan dengan keuangan pribadinya.

6) Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang

Adalah kemampuan dalam mengelola keuangan dan memprediksi terhadap perubahan kondisi keuangannya di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan faktor resiko.³⁴

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain yang di dihasilkan dalam

³⁴ Jean M. Lown, "Outstanding AFCPE Conference Paper: Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale," *Journal of Financial Counseling and Planning*, Volume 22, Nomor 2 (2011), 54-63.

bentuk materi maupun non materi.³⁵ Pada dasarnya pendapatan merupakan hasil yang diperoleh atas pekerjaan yang telah diselesaikan atau disebut juga dengan gaji (upah). Pendapatan (upah) yang diperoleh tiap orang akan berbeda tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukannya. Misalnya pendapatan yang diperoleh oleh seseorang dengan profesi sebagai pegawai bank akan berbeda dengan pendapatan yang diperoleh oleh seseorang dengan profesi sebagai penjaga toko swalayan.³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil yang diperoleh seseorang atas kegiatan ekonomi atau jenis pekerjaan yang dilakukannya baik berupa uang tunai maupun non tunai yang kemudian dapat dijadikan sebagai sumber untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian pendapatan tiap orang dan orang yang lain akan berbeda dari segi nominal tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukannya.

Dalam islam mengarahkan mekanisme pendapatan berbasis moral spritual dalam pemeliharaan keadilan sosial pada setiap aktivitas ekonomi seperti halnya pendapatan yang didapatkan investor, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Albaqarah ayat 261:

³⁵ Ulfi Safryani, dkk,” Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi, Vol.1 No.3, (2020), 8.

³⁶ Randi R Giang, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume 1, Nomor 3 (2013), 248–256.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ

*“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”*³⁷

Ayat itu juga merupakan informasi tentang pentingnya investasi meskipun tidak secara kongkrit berbicara investasi, karena yang termaktub menyampaikan tentang betapa beruntungnya orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah. Ayat ini kalau dibaca dari perspektif ekonomi jelas akan mempengaruhi kehidupan kita di dunia. Bayangkan saja jika banyak orang yang melakukan infaq maka sebenarnya ia menolong ratusan, ribuan, jutaan bahkan milyaran orang miskin di dunia untuk berproduktifitas ke arah yang lebih baik.³⁸

b. Sumber Pendapatan

Pendapatan dapat dibagi menjadi beberapa jenis dilihat dari sumber pendapatan itu sendiri. Jenis-jenis pendapatan tersebut meliputi:

- 1) Upah dan gaji. Merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang berupa imbalan setelah orang tersebut menyelesaikan suatu

³⁷ Al-Qu`ran, 2:261.

³⁸ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), 11.

pekerjaan dalam jangka waktu tertentu (satu hari, minggu maupun bulan).

- 2) Pendapatan dari usaha yang dilakukan sendiri. Merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dari kegiatan ekonomi yang dilakukan pada usaha milik sendiri (usaha pribadi).
- 3) Pendapatan usaha lain. Merupakan jenis pendapatan yang diperoleh seseorang tanpa orang tersebut bekerja atau melakukan pekerjaan. Pendapatan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan yang bersumber selain dari pekerjaan utama seperti pendapatan dari menyewakan rumah, pendapatan bunga bank, pendapatan pensiun maupun pendapatan dari sumbangan orang lain dan sebagainya.³⁹

³⁹ Ferry Christian Ham dan dkk, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 13, Nomor 2, (2018), 628–638.

c. Bentuk Pendapatan Dari Hasil Investasi

The screenshot shows the BRI danareksa sekuritas mobile application interface. At the top, there's a progress bar with four steps: 1 (Data Informasi), 2 (Data Pribadi), 3 (Data Pekerjaan), and 4 (Data Lanjutan). Step 3 is currently active. Below the progress bar, there are four tabs: 'Data Informasi', 'Data Pribadi', 'Data Pekerjaan', and 'Data Lanjutan'. The 'Data Pekerjaan' tab is selected, showing a form with the following fields:

- Pekerjaan ***: A dropdown menu with the placeholder text "-- PILIH SATU --".
- Penghasilan Kotor (Tahun) ***: A dropdown menu with the placeholder text "-- PILIH SATU --".
- Sumber Penghasilan ***: A dropdown menu with the placeholder text "-- PILIH SALAH SATU --". This menu is open, showing a list of options with radio buttons next to them.
- Tujuan Investasi ***: A dropdown menu with the placeholder text "-- PILIH SALAH SATU --".
- Nomor NPWP (Optional)**: A text input field.

At the bottom of the form, there are two buttons: 'BACK' and 'NEXT'.

The open dropdown menu for 'Sumber Penghasilan *' lists the following options:

- PILIH SALAH SATU -- (selected)
- Others
- Salary
- Business Profit
- Interest
- Heritage
- Grant From Parent Or Kids
- Grant From Spouse
- Pension Funds
- Lottery
- Proceed From Investment

Gambar 2.1

Sumber Penghasilan Investasi

Berdasarkan gambar 2.1 salah satu sumber penghasilan yang dapat di pilih mahasiswa untuk membuka rekening saham danareksa sekuritas diantaranya others (lainnya), salary (gaji), business profit (keuntungan bisnis, interest, heritage (warisan), lottery, dan proceed from investment.

d. Indikator Pendapatan

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pendapatan seseorang meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pendapatan gaji rutin. Merupakan gaji ataupun upah yang diterima seseorang secara rutin (teratur) sesuai dengan kesepakatan kerja antara orang tersebut sebagai karyawan dan orang lain sebagai atasan.
- 2) Bonus (insentif). Merupakan bentuk pendapatan yang diterima seseorang sebagai karyawan atas capaian yang diraih dalam suatu pekerjaan tertentu. Misalnya ketika target yang ditentukan perusahaan berhasil dicapai, maka karyawan berhak untuk mendapatkan pembayaran lebih dari hasil kerja tersebut.
- 3) Pemasukan/pendapatan tambahan. Merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dari usaha sampingan atau usaha lain yang dikerjakannya diluar pekerjaan utama.
- 4) Investasi. Merupakan kegiatan untuk menanamkan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk kemudian diharapkan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur apakah seseorang mampu mengalokasikan pendapatan yang dimilikinya dengan baik.⁴⁰

⁴⁰ Wasti Reviandani, "Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik," *Jurnal Manajerial*, Volume 6, Nomor 1, (2019), 48.

B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berguna untuk memberikan gambaran dan memperjelas kerangka berfikir dalam pembahasan. Disamping itu juga dapat digunakan sebagai perbandingan dan memudahkan dalam melakukan penelitian. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang penulis gunakan.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi, 2018	Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti mengenai keputusan investasi dari seseorang	Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu masa bekerja yang digunakan dalam penelitian	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi, namun variabel masa kerja tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi. ⁴¹
2	Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap	Persamaan penelitian ini	Perbedaan pada penelitian	Hasil penelitian tersebut

⁴¹ Iga Mertha Dewi and Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Volume 7, Nomor 7, (2018), 1867.

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, 2019	adalah sama-sama meneliti pengaruh efikasi keuangan	ini terletak pada jumlah variabel independen berbeda dan tidak membahas minat investasi dipasar modal.	menyimpulkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan minat investasi mahasiswa berada pada kategori baik. Secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 85,3% terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 79,9% terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 5,4%. ⁴²

⁴² Tri Pangestika dan Ellen Ruslianti, "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal", *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 2, (2019), 37–42.

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
3	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2019	Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas mengenai keputusan investasi	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variable indepeden yaitu perilaku keuangan penelitian yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan secara terpisah (parsial) tidak mempengaruhi keputusan investasi, sedangkan variabel pendapatan secara parsial mempengaruhi keputusan investasi saham. Hasil uji secara bersama-sama (simultan) variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. ⁴³
4	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan	Persamaan dengan penelitian	Perbedaan penelitian terletak pada	Hasil penelitian sebagai berikut:

⁴³ Lindananty dan Melita Angelina, "Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham," *Jurnal Buana Akuntansi*, Volume 6, Nomor 1, 2021): 38.

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya, 2020	saat ini adalah sama- sama meneliti mengenai literasi keuangan dalam menentukan keputusan keuangan seseorang.	variabel terpengaruh yang digunakan yaitu variabel keputusan investasi dan perilaku sebagai variabel intervening sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel intervening	1) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya 2) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. 3) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				keputusan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai mediasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. ⁴⁴
5	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan <i>Locus of Control Internal</i> dalam Keputusan Investasi, 2020	Persamaan penelitian tersebut dengan saat ini terdapat pada topik penelitian yang sama-sama meneliti keputusan investasi	Perbedaannya terletak pada variabel independen yaitu Perilaku Keuangan, dan <i>Locus of Control Internal</i> yang digunakan dalam penelitian	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan <i>locus of control</i> tidak dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi, sedangkan variabel perilaku keuangan dapat digunakan untuk memprediksi

⁴⁴ Hengky Kurniawan dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya," *Jurnal manajemen sains dan organisasi*, Volume 1, Nomor 1, (2020), 50–63.

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				keputusan investasi. ⁴⁵
6	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2021	Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti keputusan berinvestasi pada kalangan mahasiswa.	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel independen yaitu perilaku keuanganyang digunakan dalam menjelaskan keputusan berinvestasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. ⁴⁶
7	Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi, 2021	Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama dilakukan untuk meneliti keputusan	Perbedaannya terletak pada variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel pendapatan tidak berpengaruh

⁴⁵ Fatimah Febrianti Bastari , "Pengaruh Perilaku Keuangan, Dan Locus of Control Internal," *Skripsi* (Surabaya: STIE Perbanas, 2020), 66.

⁴⁶ Rosalia Dalima Landang dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar," *Jurnal EMAS*, Volume 2, Nomor 1, (2021), 67.

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		investasi dari seseorang		terhadap keputusan investasi. Variabel perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. ⁴⁷
8	Pengaruh Literasi keuangan, Efikasi Keuangan, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)	Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti tentang keputusan investasi	Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu motivasi yang digunakan dalam penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, variabel efikasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. sedangkan variabel motivasi

⁴⁷ Nutia Feby Hanes Panjaitan dan Agung Listiadi, "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* Volume 11, Nomor 1, (2021), 152.

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. ⁴⁸
9	Pengaruh Sociodemografi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Makassar, 2021	Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti mengenai keputusan investasi.	Perbedaan penelitian ini terdapat pada jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian	Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Sociodemografi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa 2) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa 3) Sociodemografi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. ⁴⁹

⁴⁸ Rahmi Afrelia, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)," *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), 51.

⁴⁹ Nurul Afdalia, "Pengaruh Sociodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Makassar," *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2021), 68.

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
10	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS, 2022	sama-sama meneliti tentang keputusan investasi	Perbedaan penelitian ini terletak pada jumlah variabel independen berbeda	Hasil penelitian sebagai berikut: 1) literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan efikasi keuangan. 2) variabel efikasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi 3) variabel literasi keuangan melalui efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan melakukan investasi. ⁵⁰

⁵⁰ Siti Wiladatul Laili dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unars," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, Volume 1, Nomor 3, (2022), 551 .

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
11	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang , 2022	Sama-sama membahas pengaruh literasi keuangan	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu faktor demografi	Hasil penelitian sebagai berikut: 1) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi 2) efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi 3) Faktor demografi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi 4) literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. ⁵¹

⁵¹ Hervina Hilda Dinung dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Galeri

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
12	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam, 2022	Persamaan dengan penelitian saat ini sama-sama meneliti mengenai keputusan investasi	Perbedaan penelitian ini terletak pada jumlah variabel independen digunakan dalam penelitian	Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. 2) Secara parsial Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan Berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada masyarakat di Batam. 3) Secara simultan literasi keuangan, pengetahuan investasi ,

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				motivasi investasi dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. ⁵²
13	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel, 2022	Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti keputusan investasi	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu sikap keuangan dan uang saku serta subjek penelitian yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA, variabel sikap keuangan dan uang saku berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI UINSA sedangkan literasi keuangan, sikap keuangan, dan

⁵² Septiwati Sun dan Emi Lestari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam," *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, Volume 10, Nomor 3, (2022), 113.

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				uang saku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UINSA. ⁵³
14	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi, 2022	Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti mengenai keputusan investasi	Perbedaannya terletak pada variabel independen dan subjek penelitian yang digunakan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan variabel toleransi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Akan tetapi secara bersama-sama (simultan) ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan

⁵³ Machella Shevany Yutama, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel", Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022), 61.

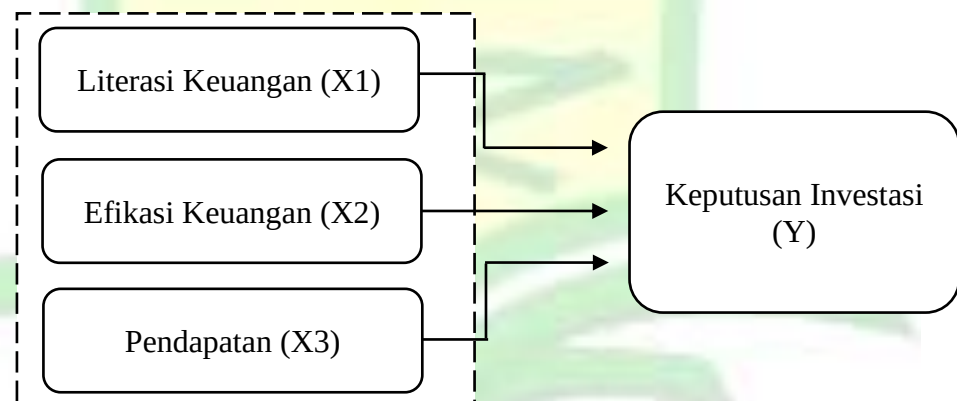
No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				terhadap keputusan investasi. ⁵⁴
15	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS, 2022	sama-sama meneliti tentang keputusan investasi	Perbedaan penelitian ini terletak pada jumlah variabel independen berbeda	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan minat investasi mahasiswa berada pada kategori baik. Secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 85,3% terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 79,9% terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi

⁵⁴ Nurul Aeni Mustika Yassin dan Nurdin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi," *Bandung Conference Series: Business and Management*, Volume 2, Nomor 1, (2022), 394.

No	Judul, Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 5,4%. ⁵⁵

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini akan mencari pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo. Berikut merupakan gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini.



Keterangan:

- > = Pengaruh secara parsial (terpisah)
 - - - - -> = Pengaruh secara simultan (besama-sama)

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

⁵⁵ Tri Pangestika dan Ellen Ruslianti, "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal", *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 2, (2019), 37–42.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu diuji lagi kebenarannya.⁵⁶ Adapun Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

H_{a1} = adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

H_{01} = tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

b. Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

H_{a2} = adanya pengaruh pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

H_{02} = tidak adanya pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

⁵⁶ Suryani Hendria, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 98.

c. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

H_{a3} = adanya pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

H_{03} = tidak adanya pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

d. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

H_{a4} = adanya pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan secara bersama-sama terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo

H_{04} = tidak adanya pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan secara bersama-sama terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Ponorogo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang berkaitan dengan program statistik dan angka-angka.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dengan cara apa pun untuk mengumpulkan informasi dan mengembangkan kesimpulan.² Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 1.

² Made Indra & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 1.

- a. Variabel Independen (X), adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.³ Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah literasi keuangan (X1), efikasi keuangan (X2) dan pendapatan (X3).
- b. Variabel Dependen (Y), adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan.⁴ Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan investasi.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.⁵

³ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 75.

⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13

⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 39.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan.	a. Pengetahuan umum keuangan b. Manajemen keuangan c. Manajemen Pembiayaan d. Tabungan dan investasi e. Manajemen resiko	Nababan dan Sadalia (2012)
2	Efikasi keuangan (X ₂)	Efikasi keuangan adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengelola keuangan.	a. Kemampuan dalam perencanaan keuangan b. Kemampuan pencapaian tujuan keuangan c. Kemampuan mengambil keputusan	Jean M. Lown (2011)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
			disaat mendesak d. Kemampuan menghadapi tantangan keuangan e. Kemampuan mengelola keuangan f. Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang	
3	Pendapatan (X_3)	Pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain yang di dihasilkan dalam bentuk materi maupun non materi.	a. Pendapatan gaji rutin b. Bonus (insentif) c. Pendapatan tambahan d. investasi	Wasti Reviandani (2019)
4	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi adalah segala bentuk pertimbangan individual dari seseorang berkaitan dengan caranya	a. Keuntungan (<i>Return</i>) b. Resiko (<i>Risk</i>)	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
		mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk instrumen investasi.	c. Hubungan <i>return</i> dan risiko	

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilokasi kampus dua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang berada di Jalan Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena penulis meneliti pada Mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang telah melakukan kegiatan investasi maupun trading saham dengan berbagai tujuan masing-masing.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶ Pada penelitian ini populasi di ambil yaitu seluruh mahasiswa aktif dari Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, berjumlah 244 mahasiswa.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, terdapat teknik sampling digunakan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan rumus slovin dengan metode *proposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019. Peneliti memilih angkatan 2019 karena memiliki beberapa alasan diantaranya mahasiswa telah menempuh matakuliah perekonomian digital pada semester lima, memiliki akun rekening dana nasabah (RDN), dan mengikuti praktik investasi maupun trading saham.

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin. Adapun teknik menentukan jumlah sampel adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 85.

Keterangan:

S = Sampel

N = Populasi

e = Taraf kesalahan (10%)

Dari rumus diatas jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{244}{1+244.0,1^2}$$

$$n = \frac{244}{3,44}$$

$$= 70,93$$

$$= 71$$

Jadi Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 71 mahasiswa

Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer.

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan tujuan untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian.⁸ Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada 71 responden atau pada mahasiswa FEBI Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 mengenai pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, pendapatan terhadap keputusan investasi.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 147.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner atau menyebarkan kuisisioner. Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden pada mahasiswa FEBI Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019. Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui tahapan sebagai berikut; pertama peneliti membuat kuisisioner tentang literasi keuangan, efikasi keuangan, pendapatan terhadap keputusan investasi. Setelah itu kuisisioner tersebut diunggah pada google form. Link kuisisioner pada google form tersebut akan peneliti bagikan kepada responden melalui *whatsapp* pribadi, dan peneliti akan menunggu respon jawaban kuisisioner dengan rentang waktu 14 hari. Data pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 sebelumnya telah peneliti rekap, lalu diacak menggunakan aplikasi online sesuai jumlah yang dibutuhkan untuk dijadikan responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dimana agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi

indikator variabel. Kemudahan indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan.⁹ Dalam penelitian ini jawaban responden diberi skor berdasarkan skala *likert* sebagai berikut.

Tabel 3.2

Skala *Likert*

Kriteria	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hadi, Peneliti memilih menggunakan skala *likert* dengan empat skala dikarenakan untuk menghilangkan kelemahan dalam skala lima tingkat. Kelemahan tersebut diantaranya:¹⁰

- a. Kategori *Undeciden* (ragu-ragu/netral) hal ini mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban. Kategori jawaban ganda dalam hal ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen
- b. Dengan adanya jawaban yang ditengah itu dapat menimbulkan kebingungan, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas kecenderungan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 195.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai* (Yogyakarta: FP UGM, 1991), 9.

pendapat responden, kearah setuju maupun tidak setuju. Jika disediakan jawaban itu maka akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dan keabsahan dalam instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk menguji data kusioner yang digunakan dalam penelitian. Kriteria dari pengujian validitas adalah dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} . Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode corrected item total dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keakuratan dan ketelitian dari instrumen penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul karena dianggap sudah baik.¹² Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan teknik Alpha Cronchbach. Suatu kusioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronchbach`s alpha* >0,6, maka dapat

¹¹ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2017), 54.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 130.

disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.¹³

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh model analisis yang tepat. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual yang diperoleh dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah data maka akan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya terpenuhi dan bisa dilanjutkan dengan uji selanjutnya.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang didapatkan terindikasi adanya ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan dengan yang lainnya. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* dengan meregresi tiap variabel independen dengan

¹³ Heny Puspasari and Weni Puspita, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan*, Volume 13, Nomor 1, (2022), 70.

¹⁴ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2017), 54.

residual absolut sebagai variabel dependen. Jika tingkat dari kepercayaan uji *Glejser* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen atau bebas. Model regresi ini sebaiknya tidak terjadi kasus atau data multikolinieritas. Untuk menentukan apakah terjadi multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dan *tolerance* pada model regresi sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai *tolerance* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan menguji apakah model regresi dalam penelitian terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan memiliki kaitan satu dengan yang lain. Cara mendeteksi autokorelasi adalah dengan nilai *Durbin Watson*.¹⁷ Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19* (Semarang: Univesitas Diponegoro, 2011) 139.

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21* (Semarang: Undip, 2016), 110.

- 1) $DU \leq DW \leq (4 - DU)$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW \leq DL$ atau $DW \geq (4-DL)$ Maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3) $DL \leq DW \leq DU$ atau $(4-DU) \leq DW \leq (4-DL)$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

2. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat dengan jumlah variabel bebas lebih dari satu. Untuk persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁸

$$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan :

- | | |
|-----------------------------|--|
| Y | = Variabel terikat (Keputusan Investasi) |
| X1 | = Variabel bebas pertama (Literasi Keuangan) |
| X2 | = Variabel bebas kedua (Efikasi Keuangan) |
| X3 | = Variabel bebas ketiga (Pendapatan) |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien regresi variabel bebas |
| e | = <i>Error term</i> / variabel pengganggu |

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit, UNDIP, 2006), 121.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau terpisah. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:¹⁹

- 1) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji F

Untuk mengetahui sejauh mana variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen) maka digunakan uji simultan atau uji F pada penelitian ini. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan:²⁰

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara

¹⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 130.

²⁰ Ibid., 164.

simultan. Nilai koefisien determinasi terdapat $0 < R^2 < 1$, maka apabila nilai R^2 mendekati satu maka variabel memberikan informasi yang dibutuhkan.²¹



²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 257.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam IAIN Ponorogo adalah fakultas yang termuda diantara fakultas yang lainnya. Berdirinya fakultas ini tidak terlepas dari fakultas tertua yaitu Fakultas Syari'ah IAIN Ponorogo, karena pada awalnya merupakan bagian dari Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo yang sekarang berubah nama menjadi Fakultas Syariah IAIN Ponorogo. Cikal bakal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo adalah Program Studi Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah. Kedua prodi ini mendapatkan ijin pendirian tahun 2014 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan SK No.7062 tahun 2014.¹

Selanjutnya pada tahun 2015 juga dibuka Program Studi Zakat dan Wakaf dengan Surat Keputusan ijin pendirian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 4723 tahun 2015. Berpijak pada nomenklatur program Studi, akhirnya pada tahun 2017, Program Studi Zakat dan Wakaf berubah menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan SK Dirjen. No. 2084 tahun 2017. Momen pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

¹ FEBI IAIN Ponorogo,” Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo,” dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 12 April 2023, jam 20.30 WIB).

IAIN Ponorogo adalah bersamaan dengan adanya alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo menjadi IAIN Ponorogo yang ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No.75 tahun 2016 pada tanggal 1 Agustus 2016. Nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut IAIN Ponorogo secara jelas tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 49 tahun 2016 tentang organisasi dan Tata Kerja IAIN Ponorogo pada pasal 11. Dan selanjutnya juga diperkuat dalam Peraturan Menteri Agama RI No.59 tahun 2016 tentang statuta IAIN Ponorogo.²

Sebagai fakultas termuda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo terus melakukan upaya perbaikan, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan dan sumber daya manusia, sehingga jumlah mahasiswa terus meningkat karena adanya animo yang positif dari masyarakat. Untuk meningkatkan karena adanya animo yang positif dari masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo telah melakukan berbagai upaya seperti peningkatan kapasitas dosen melalui workshop/pelatihan/seminar melanjutkan ke jenjang pendidikan S3.³

² FEBI IAIN Ponorogo,” Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo,” dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 12 April 2023, jam 20.30 WIB).

³ FEBI IAIN Ponorogo,” Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo,” dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 12 April 2023, jam 20.33 WIB).

Selain itu, menyediakan fasilitas laboratorium untuk masing-masing jurusan, mendukung semua kegiatan mahasiswa terkait minat dan bakatnya, dan yang tak kalah pentingnya adalah akreditasi program/studi/jurusan, yang sampai pada tahun 2018 ini jurusan Ekonomi Syari'ah sudah terakreditasi B, sedang Jurusan Perbankan Syari'ah dan MAZAWA dalam proses akreditasi.

2. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo adalah pusat kajian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.⁴

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran ilmu bidang ekonomi dan bisnis islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.

⁴ FEBI IAIN Ponorogo, "Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo," dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 12 April 2023, jam 20.33 WIB).

- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.
- 4) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri pada bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.⁵

c. Tujuan

Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo adalah:⁶

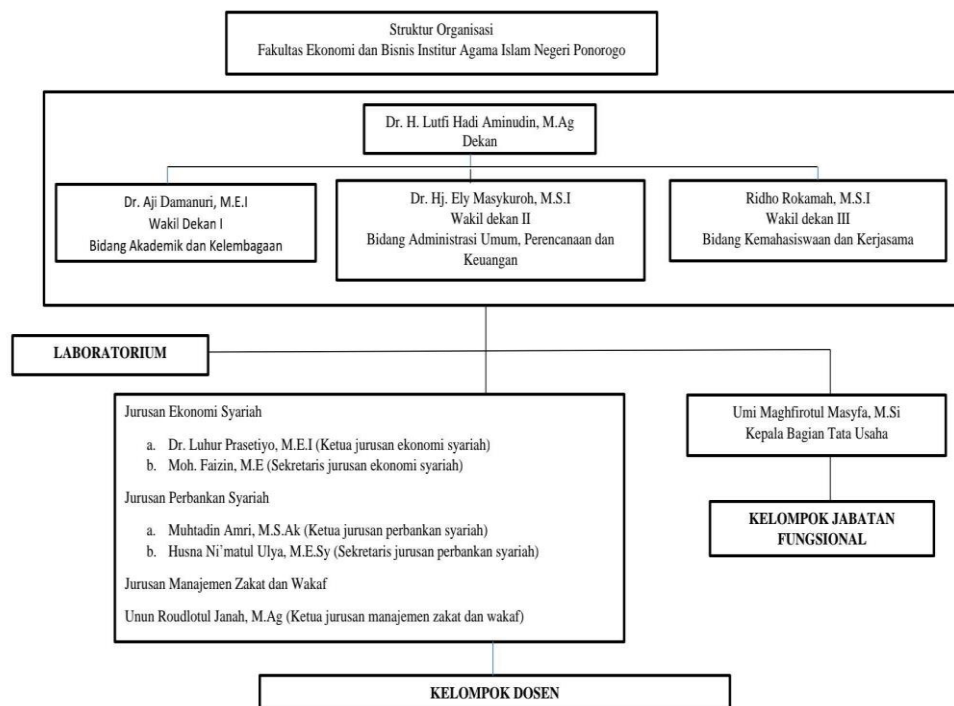
- 1) Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran Ilmu bidang ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.
- 2) Terlaksananya penelitian dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.
- 3) Terlaksananya pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.

⁵ FEBI IAIN Ponorogo, "Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo," dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 12 April 2023, jam 20.33 WIB).

⁶ FEBI IAIN Ponorogo, "Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo," dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 12 April 2023, jam 20.33 WIB).

- 4) Terjalannya kerjasama dengan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri pada bidang kewirausahaan, pengelolaan usaha mitra, zakat dan wakaf pada tahun 2023.

d. Struktur Organisasi⁷



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

3. Data Jumlah Investor Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

Tabel 4.2

Jumlah Investor Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

Investor	Jumlah
Akademisi FEBI	41
Mahasiswa FEBI	443

⁷ FEBI IAIN Ponorogo, "Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo," dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/akademik/identitas-prodi/>, (diakses pada tanggal 12 April 2023, jam 20.34).

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil Pengolahan data yang dilakukan dengan SPSS 22 untuk uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

No	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,308	0, 233	Valid
2	Item 2	0,427	0, 233	Valid
3	Item 3	0,393	0, 233	Valid
4	Item 4	0,414	0, 233	Valid
5	Item 5	0,408	0, 233	Valid
6	Item 6	0,857	0, 233	Valid
7	Item 7	0,861	0, 233	Valid
8	Item 8	0,482	0, 233	Valid
9	Item 9	0,351	0, 233	Valid
10	Item 10	0,361	0,233	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Tingkat Siginifikan (5%) atau 0,05, dari hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel, artinya 10 item kuisioner variabel literasi keuangan dikatakan valid. Sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian variabel literasi keuangan.

Tabel 4.2**Hasil Uji Validitas Efikasi Keuangan (X2)**

No	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,602	0,233	Valid
2	Item 2	0,561	0,233	Valid
3	Item 3	0,607	0,233	Valid
4	Item 4	0,632	0,233	Valid
5	Item 5	0,393	0,233	Valid
6	Item 6	0,507	0,233	Valid
7	Item 7	0,614	0,233	Valid
8	Item 8	0,604	0,233	Valid
9	Item 9	0,660	0,233	Valid
10	Item 10	0,620	0,233	Valid
11	Item 11	0,652	0,233	Valid
12	Item 12	0,535	0,233	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Tingkat Signifikan (5%) atau 0,05, dari hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel, artinya 12 item kuisioner variabel efikasi keuangan dikatakan valid. Sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian variabel efikasi keuangan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Pendapatan (X3)

No	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,667	0, 233	Valid
2	Item 2	0,698	0, 233	Valid
3	Item 3	0,768	0, 233	Valid
4	Item 4	0,790	0, 233	Valid
5	Item 5	0,687	0, 233	Valid
6	Item 6	0,738	0, 233	Valid
7	Item 7	0,640	0, 233	Valid
8	Item 8	0,489	0, 233	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Tingkat Siginfikan (5%) atau 0,05, dari hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel, artinya 8 item kuisioner variabel pendapatan dikatakan valid. Sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian variabel pendapatan.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

No	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,856	0,233	Valid
2	Item 2	0,875	0,233	Valid
3	Item 3	0,287	0,233	Valid
4	Item 4	0,379	0,233	Valid
5	Item 5	0,463	0,233	Valid
6	Item 6	0,481	0,233	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Tingkat Siginifikan (5%) atau 0,05, dari hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel, artinya 6 item kuisisioner variabel keputusan investasi dikatakan valid. Sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian variabel keputusan investasi.

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel literasi keuangan (X1), efikasi keuangan (X2), pendapatan (X3), dan keputusan investasi (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

No	Variabel	Alpha Hitung	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,6	0,858	Reliabel
2	Efikasi Keuangan	0,6	0,676	Reliabel
3	Pendapatan	0,6	0,840	Reliabel
4	Keputusan Investasi	0,6	0,688	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach* dari masing-masing variabel $> 0,6$ sehingga semua item pernyataan yang disajikan sudah reliabel. Selanjutnya instrument yang dimiliki dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Berdasarkan penyebaran kuisioner kepada 71 responden, dimana yang menjadi responden adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2019 FEBI IAIN Ponorogo. Dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan pendapatan. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.6

Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	9	12%
2.	Perempuan	62	88%
Jumlah		71	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total responden sebanyak 71 responden yang diteliti. Sejumlah 9 responden dengan presentase 12% adalah laki-laki dan 62 responden dengan persentase 88% adalah berjenis kelamin perempuan, dengan demikian responden terbanyak adalah perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.7

Deskripsi Responden Menurut Pendapatan

No	Jumlah pendapatan	Jumlah	Persentase
1.	Rp. <500.000	44	62%
2.	Rp.500.000-1.500.000	21	29%
3.	Rp. 2.000.000	6	9%
Jumlah		71	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendapatan Rp.<500.000 sebanyak 44 responden dengan persentase 62%, responden dengan pendapatan antara Rp.500.000-1.500.000 sebanyak 21 responden dengan persentase 29% dan responden dengan jumlah pendapatan Rp. 2.000.000 sebanyak 6 responden dengan persentase 9%. Maka dapat diketahui bahwa banyak responden yang mempunyai pendapatan Rp. <500.000 yaitu sebanyak 44 responden.

3. Hasil Pengujian Deskripsi Data Penelitian

a. Hasil Skor Kuesioner Literasi Keuangan (X_1)

Tabel 4.8

Deskripsi Jawaban Responden Literasi Keuangan

No	Indikator	Skor Perolehan	Presentase (%)
1	Pengetahuan umum keuangan	472	20,29%
2	Manajemen keuangan	480	20,64%
3	Manajemen pembiayaan	478	20,55%
4	Tabungan dan Investasi	471	20,25%
5	Manajemen risiko	425	18,27%
Skor total perolehan sebesar 2326			
Skor maksimal sebesar 2840			

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui variabel literasi keuangan diukur dengan lima indikator yaitu (1) Pengetahuan umum keuangan, (2) Manajemen keuangan, (3) Manajemen pembiayaan, (4) Tabungan dan investasi dan (5) Manajemen risiko. Skor maksimal variabel literasi keuangan sebesar 2840. Sedangkan skor yang diperoleh variabel literasi keuangan sebesar 2326. Distribusi skor pada masing-masing indikator berikut: (1) pengetahuan umum keuangan memperoleh skor sebesar 472 atau 20, 29%. (2) manajemen keuangan memperoleh skor sebesar 480 atau 20,64%. (3) manajemen pembiayaan memperoleh skor sebesar 478 atau 20,55%. (4) tabungan dan investasi memperoleh skor sebesar 471 atau 20,25%. (5) manajemen risiko memperoleh skor sebesar 425 atau

18,27%. Dengan demikian, skor tertinggi berada pada indikator manajemen keuangan memperoleh skor sebesar 480 atau 20,64% sedangkan skor terendah berada pada indikator manajemen risiko memperoleh skor sebesar 425 atau 18,27%.

b. Hasil Skor Kuesioner Efikasi Keuangan (X_2)

Tabel 4.9

Deskripsi Jawaban Responden Efikasi Keuangan

No	Indikator	Skor Perolehan	Presentase (%)
1	Kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan	447	16,7%
2	Kemampuan dalam pencapaian keuangan	424	16,7%
3	Kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak terduga	466	17,4%
4	Kemampuan dalam menghadapi segala tantangan keuangan	421	17,4%
5	Kemampuan dalam mengelola keuangan	447	16,7%
6	Keyakinan terhadap kondisi keuangan dimasa yang akan datang	471	17,9%
Skor total perolehan sebesar 2676			
Skor maksimal sebesar 3408			

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui variabel efikasi keuangan diukur dengan enam indikator yaitu (1) Kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan, (2) Kemampuan dalam pencapaian keuangan, (3) Kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak terduga, (4)

Kemampuan dalam menghadapi segala tantangan keuangan (5) Kemampuan dalam mengelola keuangan. (6) Keyakinan terhadap kondisi keuangan dimasa yang akan datang. Skor maksimal variabel efikasi keuangan sebesar 3408. Sedangkan skor yang diperoleh variabel efikasi keuangan sebesar 2676.

Distribusi skor pada masing-masing indikator berikut: (1) Kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan memperoleh skor sebesar 447 atau 16,7%. (2) Kemampuan dalam pencapaian keuangan memperoleh skor sebesar 424 atau 16,7% (3) Kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak terduga memperoleh skor sebesar 466 atau 17,4%. (4) Kemampuan dalam menghadapi segala tantangan keuangan memperoleh skor sebesar 421 atau 17,4% (5) Kemampuan dalam mengelola keuangan memperoleh skor sebesar 447 atau 16,7% (6) Keyakinan terhadap kondisi keuangan dimasa yang akan datang memperoleh skor sebesar 471 atau 17,9%. Dengan demikian, skor tertinggi berada pada indikator Keyakinan terhadap kondisi keuangan dimasa yang akan datang memperoleh skor sebesar 471 atau 17,9% sedangkan skor terendah berada pada indikator Kemampuan dalam menghadapi segala tantangan keuangan memperoleh skor sebesar 421 atau 17,4%

c. Hasil Skor Kuesioner Pendapatan (X_3)

Tabel 4.10

Deskripsi Jawaban Responden Pendapatan

No	Indikator	Skor Perolehan	Presentase (%)
1	Pendapatan gaji rutin	405	28,9%
2	Bonus	392	27,9%
3	Pendapatan tambahan	396	28,2%
4	Investasi	431	30,7%
Skor total perolehan sebesar 1406 Skor maksimal sebesar 2272			

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui variabel pendapatan diukur dengan empat indikator yaitu (1) Pendapatan gaji rutin, (2) Bonus, (3) Pendapatan tambahan, (4) Investasi. Skor maksimal variabel pendapatan sebesar 2272. Sedangkan skor yang diperoleh variabel pendapatan sebesar 1406. Distribusi skor pada masing-masing indikator berikut: (1) pendapatan gaji rutin memperoleh skor sebesar 405 atau 28,9%. (2) bonus memperoleh skor sebesar 392 atau 27,9%. (3) pendapatan tambahan memperoleh skor sebesar 396 atau 28,2%. (4) investasi memperoleh skor sebesar 431 atau 30,7%. Dengan demikian, skor tertinggi berada pada indikator investasi memperoleh skor sebesar 431 atau 30,7% sedangkan skor terendah berada pada indikator bonus memperoleh skor sebesar 392 atau 27,9%.

e. Hasil Skor Kuesioner Keputusan Investasi (Y)

Tabel 4.11

Deskripsi Jawaban Responden Keputusan Investasi

No	Indikator	Skor Perolehan	Presentase (%)
1	<i>Return</i>	509	36,9%
2	Risiko	443	32,2%
3	Hubungan <i>return</i> dan risiko	424	30,8%
Skor total perolehan sebesar 1376 Skor maksimal sebesar 1704			

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui variabel keputusan investasi diukur dengan tiga indikator yaitu (1) *Return*, (2) Risiko, (3) Hubungan *return* dan risiko. Skor maksimal variabel keputusan investasi sebesar 1704. Sedangkan skor yang diperoleh variabel keputusan investasi sebesar 1376. Distribusi skor pada masing-masing indikator berikut: (1) *Return* memperoleh skor sebesar 509 atau 36,9% .(2) Risiko memperoleh skor sebesar 443 atau 32,2%. (3) Hubungan *return* dan risiko memperoleh skor 424 atau 30,8%. Dengan demikian, skor tertinggi berada pada indikator *Return* memperoleh skor sebesar 509 atau 36,9% sedangkan skor terendah berada pada indikator hubungan *return* dan risiko memperoleh skor 424 atau 30,8%.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.⁸

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.98166342
Most Extreme Differences	Absolute	0,309
	Positive	0,309
	Negative	0,219
Test Statistic		0,309
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,228 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

⁸ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2017), 54.

Berdasarkan tabel 4.12 dari hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sejumlah $0,228 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang didapatkan terindikasi adanya ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan dengan yang lainnya. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* dengan meregresi tiap variabel independen dengan residual absolut sebagai variabel dependen. Jika tingkat dari kepercayaan uji *Glejser* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹

Tabel 4.13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,238	5,801		-0,731	,468
Literasi Keuangan	0,173	0,119	0,180	1,450	0,152
Efikasi Keuangan	0,192	0,118	0,205	1,633	0,107
Pendapatan	-,236	0,195	-0,145	-1,208	0,231

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,152, efikasi keuangan sebesar

⁹ Ibid.,139.

0,107, dan pendapatan sebesar 0,231. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam regresi.¹⁰ Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Tabel. 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	0,872	1,147
	Efikasi Keuangan	0,855	1,169
	Pendapatan	0,935	1,069

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan pada tabel penelitian diatas, nilai toleransi dari variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan sebesar 0,872; 0,855; 0,935 dimana nilai toleransi $> 0,10$. Sedangkan hasil hitung nilai VIF variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan sebesar

¹⁰ Ibid., 160.

1,147; 1,169; 1,069 dimana nilai $VIF < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresinya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $t-1$. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW test).¹¹

Tabel 4.15

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,330 ^a	0,109	0,069	8,158	2,356
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan					
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi					

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai du dicari pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson* (DW) berdasarkan k adalah jumlah variabel sebanyak 3 dan jumlah responden sebanyak 71 orang. Dihasilkan nilai $du = 1,7041$ dan $4-du = 4 - 1,7041 = 2,2959$,

¹¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21* (Semarang: Undip, 2016), 110.

karena nilai $du < dw < 4-du$ ($1,7041 < 2,356 < 2,2959$) dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi pada model regresinya.

2. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat dengan jumlah variabel bebas lebih dari satu. Berikut hasil uji linier berganda dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.973	6.710		.741	.461
	Literasi Keuangan	0,109	0,138	0,197	2,787	0,000
	Efikasi Keuangan	0,366	0,136	0,289	2,316	0,002
	Pendapatan	0,046	0,226	0,024	1,252	0,841

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linier berganda dapat
Untuk persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 4,973 + 0,109 + 0,366 + 0,046 + e$$

Berikut penjelasan persamaan dari hasil uji regresi linier berganda yaitu:

- 1) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 4,973 menunjukkan bahwa ketika variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan

nilainya 0, maka tingkat keputusan investasi meningkat sebesar 4,973.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,109. Hal ini berarti apabila variabel literasi keuangan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,109 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel efikasi keuangan sebesar 0,366. Hal ini berarti apabila variabel efikasi keuangan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,366 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,046. Hal ini berarti apabila variabel pendapatan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,046 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau terpisah. Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y. Jika nilai

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 yang artinya variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Berikut hasil uji T dalam penelitian ini :

Tabel 4.17

Hasil uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,973	6,710		,741	,461
	Literasi Keuangan	0,109	0,138	0,197	2,787	0,000
	Efikasi Keuangan	0,366	0,136	0,289	2,316	0,002
	Pendapatan	0,046	0,226	0,024	1,252	0,841

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,787 > 1,996 maka dapat disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
- 2) Variabel efikasi keuangan mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,316 > 1,996 maka dapat disimpulkan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
- 3) Variabel pendapatan mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 1,252 < 1,996 maka dapat disimpulkan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak artinya

pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

b. Uji F

Uji F adalah pengujian persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X1, X2, X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji f dari analisis regresi berganda pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543,246	3	181,082	3,074	,000 ^b
	Residual	4459,487	67	66,560		
	Total	5002,732	70			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan						

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel pada kolom F memiliki besaran nilai Fhitung > Ftabel yaitu $3,074 > 2,74$ maka secara simultan variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

c. Uji R^2

Adapun hasil analisis determinasi (R^2) yang telah diuji dengan alat SPSS 23 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19

Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,330 ^a	,109	,069	8,158
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan				

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai *R Square* yang diperoleh adalah 0,109 sehingga dapat disimpulkan besar pengaruh variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi sebesar 10,9% sedangkan sisanya 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Pada hasil penelitian ini bahwa secara bersama-sama literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan berpengaruh pada keputusan investasi.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis diatas, pembahasan tentang hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin baik literasi keuangan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo juga semakin baik. Hasil dari variabel literasi keuangan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,787 > 1,996$ maka dapat disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,109. Hal ini berarti apabila variabel literasi keuangan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,109 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap. Berikut ini adalah tabel dekripsi jawaban responden.

Dari hasil penelitian didukung oleh teori Lewellen Lease dan Schlarbaum yang menyebutkan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Al-Tamimi dan Kalli yang menyatakan literasi keuangan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian saudara Nurul Afdalia yaitu pengaruh sosiodemografi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

mahasiswa.¹²Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, jika seseorang mempunyai literasi keuangan yang baik maka keputusan investasi juga akan semakin baik pula.

Saran yang bisa peneliti sampaikan kepada mahasiswa bahwa dengan memahami literasi keuangan hendaknya mahasiswa mendahulukan kebutuhan daripada keinginan agar terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan perencanaan keuangan salah satu hal yang penting agar terhindar dari masalah kesulitan financial.

2. Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin baik efikasi keuangan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo juga semakin tinggi. Hasil dari variabel efikasi keuangan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,316 > 1,996$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien regresi variabel efikasi keuangan sebesar 0,366. Hal ini berarti apabila variabel efikasi keuangan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi

¹² Nurul Afdalia, "Pengaruh Sociodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Makassar," *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2021), 68.

mengalami kenaikan sebesar 0,366 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap. Berikut ini adalah tabel dekripsi jawaban responden.

Dari hasil penelitian didukung oleh teori Lewellen Lease dan Schlarbaum yang menyebutkan efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi Hal ini didukung oleh penelitian saudara Hervina Hilda Dinung dan dkk yaitu pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.¹³

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, jika seseorang mempunyai efikasi keuangan yang baik maka keputusan investasi juga akan semakin baik pula.

Saran yang bisa peneliti sampaikan kepada mahasiswa bahwa perlunya kepercayaan diri atas pemahaman investasi yang didapatkan di matakuliah perekenomian digital , webinar, maupun media lainnya hendaknya dapat diaplikasikan dan dipraktikkan untuk berinvestasi.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

¹³ Hervina Hilda Dinung dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang," *Jurnal Manajemen* , Volume 6, Nomor 1, (2022): 408–426.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin rendah pendapatan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo juga semakin rendah. Hasil dari variabel pendapatan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,252 < 1,996$ maka dapat disimpulkan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak artinya pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,046. Hal ini berarti apabila variabel pendapatan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,046 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap. Berikut ini adalah tabel dekripsi jawaban responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aeni Yassin dan Nurdin yaitu pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan toleransi terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.¹⁴ Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, jika seseorang

¹⁴ Nurul Aeni Mustika Yassin dan Nurdin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi," *Bandung Conference Series: Business and Management*, Volume 2, Nomor 1, (2022), 394.

mempunyai pendapatan yang rendah maka keputusan investasi juga akan semakin rendah atau menurun dan sebaliknya.

Saran yang bisa peneliti sampaikan hendaknya sebagian pendapatan yang didapatkan disisihkan untuk berinvestasi. Jika pendapatan tinggi maka keputusan investasi semakin tinggi.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan secara Bersama-sama Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Dari hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,074 > 2,74$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,109 sehingga dapat disimpulkan besar pengaruh variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi sebesar 10,9% sedangkan sisanya 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Hasil penelitian ini menerima H_{a4} dan menolak H_{04} yang artinya variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. Dengan kata lain peningkatan maupun penurunan variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan akan mempengaruhi keputusan investasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin baik literasi keuangan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo juga semakin baik. Hasil dari variabel literasi keuangan memiliki nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,787 > 1,996$ maka dapat disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
2. Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin baik efikasi keuangan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo juga semakin tinggi. Hasil dari variabel efikasi keuangan memiliki nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,316 > 1,996$ maka dapat disimpulkan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo
3. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin rendah pendapatan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Ponorogo juga semakin rendah. Hasil dari variabel pendapatan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,252 < 1,996$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

4. Secara bersama-sama variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,074 > 2,74$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Hasil penelitian ini dapat digunakan mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi. Selain itu, Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebagai literatur baru dalam membuat keputusan berinvestasi

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bagi mahasiswa untuk dapat memahami mengenai investasi. Serta diharapkan mahasiswa dapat mengikuti seminar mengenai investasi yang

baik dan menguntungkan karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki dalam berinvestasi akan semakin menciptakan untuk melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan pertimbangan atau acuan untuk melaksanakan penelitian yang akan datang dengan menambahkan variabel yang lebih luas sehingga akan lebih efektif dan mendalam dalam penemuannya untuk memperoleh hasil yang relevan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adnyana, I Made. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2013.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. Malang: UM Press, 2004.
- Arianti, Bai Fitri . *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. Psychological Review*. New York: WH Freeman and Company, 1997.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21*. Surakarta: Media Press, 2018.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014.
- Hendria, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* . Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013.
- Indra, Made dan Ika Cahyaningrum. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Ifham Sholihin, Ahmad. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Nasarudin, M. Irsan & Indra Surya. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*.

- Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Putro Widoyoko, Eko. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Rahmat Hidayat, Dede. *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Sujarweni. Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Tandelilin. Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- S. Soetiono, Kusumaningtuti & Cecep Setiawan. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).
- Sukirno, Sadono *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Soehartono,
- Irawan. *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- Rivai, Veithzal dan dkk. *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013
- Van Greuning, Hennie. *International Financial Reporting Standards : Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Wahid murni. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2017.

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-MALIKI Press, 2010.

Jurnal

Andayani, Sari dan Kholifah Amalia Sekar Putri, “Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” *Journal of Management and Bussiners (JOMB)*, Volume 4, Nomor 2, 2022.

Aminata, Novi Yhusita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, Volume 6, Nomor 1, 2019.

Christian Ham, Ferry dan dkk, “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Volume 13, Nomor 2, 2018.

Dewi Iga, Mertha dan dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Volume 7, Nomor 7, 2018.

Dalima Landang, Rosalia dan dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarakswati Denpasar,” *Jurnal EMAS*, Volume 2, Nomor 1, 2021.

Giang, Randi R, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng”, *Jurnal Emba* Volume 1, Nomor 3, 2013.

Hilda Dinung, Hervina dan dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi

- Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang,” *Jurnal Manajemen* , Volume 6, Nomor 1, 2022.
- Hanes Panjaitan, Nutia Feby dan Agung Listiadi, “Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* Volume 11, Nomor 1, 2021.
- Hasana, Fuadatul dan dkk, "Dampak Motivasi Investasi, Presepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal", *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, Volume 10, Nomor 2, 2021.
- Huston, S. J., “Measuring Financial Literacy”, *The Journal Of Consumer Affairs*, Volume 44, Nomor 20, 2010.
- Hasanudin dan dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan,” *FairValue: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* , Nomor 5, Nomor 2, 2022.
- Kurniawan, Hengky dan dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya,” *Jurnal manajemen sains dan organisasi*, Volume 1, Nomor 1, 2020.
- Lindananty dan Melita Angelina, “Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham,” *Jurnal Buana Akuntansi*, Volume 6, Nomor 1 , 2021.
- Lusardi, Annamaria and Olivia S. Mitchell, “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence,” *Journal of Economic Literature*, Volume 52, Nomor 1, 2014.
- M. Lown, Jean, “Oustanding AFCPE Conference Paper: Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale”, *Journal of Financial Counseling and Planning*, Volume 22, Nomor 2, 2011.

- Mustika Yassin, Nurul Aeni dan Nurdin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi," *Bandung Conference Series: Business and Management* Volume 2, Nomor 1, 2022.
- P Brandon, Dorothy and Cynthia M Smith, "Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy," *Journal of Family Consumer Sciences Education* Volume 27, Nomor 1, 2009.
- Pangestika, Tri dan Ellen Ruslianti, "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal", *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 2, 2019.
- Puspasari, Heny and Weni Puspita, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan*, Volume 13, Nomor 1, 2022.
- Puspitaningtyas, Zarah, "Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, Volume 7, Nomor 2, 2017.
- Rohmatun dan Taufik, "Hubungan Self Efficacy Dan Pola Asuh Otoriter Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Volume 15, Nomor1, 2014.
- Rahmawati, Yunaita, "Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo", *ACITIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1, Nomor 2, 2018.
- Safriyani, Ulfy dan dkk, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Volume 8, Nomor 3, 2020.
- Sun Septiwati dan Emi Lestari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam," *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, Volume 10, Nomor 3, 2022.

Subaida, Ida dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unars," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, Volume 1, Nomor 3, 2022.

Willies Pratama, Ananda dan dkk , "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Saham Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Investor Saham Kota Semarang)," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Volume 11, Nomor 4, 2022.

Wiladatul Laili, Siti dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unars," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, Volume 1, Nomor 3, 2022.

Skripsi

Afrelia, Rahmi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)," *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Budiono, Tania, "Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behaviour & Financial Knowledge pada Mahasiswa Sastra 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2014.

Febriyanti Bastari, Fatimah "Perilaku Keuangan, Dan Locus of Control Internal", *Skripsi* Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2020.

Nurul Afdalia, "Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Makassar," *Skripsi*, Makassar: Universtas Islam Negeri Alauddin, 2021.

Ningrum, Finda Indriana, "Pengaruh Atribut Produk dan Keputusan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Produk tabungan pada Bank

Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo.” *Skripsi* . Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022.

Shevany, Yutama, Machella, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi PadaMahasiwa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel”, *Skripsi*,Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022.

Daftar Internet

FEBI IAIN Ponorogo,” Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo,” dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 12 April 2023, jam 20.33 WIB).

Wawancara

Nafara Manyantika, *Wawancara*, 15 Januari 2023.

Nirma Wulandari, *Wawancara*, 15 Januari 2023.

Oki Dwi Darmawan, *Wawancara*, 15 Januari 2023.



